# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berbeda dengan metode kuantitatif, penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk narasi, bukan angka. Menurut Matthew B. Miles dan Michael Huberman, data kualitatif diinterpretasikan dalam bentuk kalimat, hasil dari proses observasi dan wawancara yang kemudian dicatat dan diketik. Analisisnya disusun dalam bentuk paragraf naratif (Hardani, 2020). Dalam konteks ini, banyak studi sosial berusaha memahami suatu peristiwa atau situasi melalui pendekatan deskriptif, di mana peneliti mengamati objek lalu menafsirkan serta menjelaskan temuannya. Tujuan utamanya adalah menggambarkan kondisi tertentu. Namun, dalam penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif, prosesnya tidak hanya terbatas pada penggambaran semata.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma kontruktivisme. Paradgima kontrutivis yaitu sebuah paradigma yang menjadi antitesis dalam memahami sebuah observasi atau pengamatan terhadap objektivitas dengan tujuan untuk mengetahui suatu realitas atau ilmu pengetahuan yang ingin diketahui. Beberapa orang berpikir bahwa jurnalis tidak selalu bisa diandalkan dalam menggambarkan keadaan di lapangan (Hanitzsch, 2021). Tujuannya adalah untuk menganalisis secara sistematis tindakan-tindakan sosial yang memiliki makna penting. Dengan pendekatan ini, para peneliti mengamati secara langsung dan mendalam tentang bagaimana kelompok sosial menciptakan dunia sosial mereka sendiri.

## 3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi analisis framing yang berfokus pada ideologi yang digunakan oleh media dalam membentuk realitas fakta. Dalam kajian ini, peneliti mengamati berbagai cara media membingkai berita agar terlihat menarik, bermakna, dan mudah diingat, serta mampu membentuk interpretasi publik sesuai

sudut pandang media. Proses framing dilakukan dengan memilih isu tertentu sekaligus mengabaikan isu lainnya, atau dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu melalui beragam strategi, seperti penggunaan judul, pemaknaan visual untuk memperkuat bingkai berita, serta labelisasi dalam menafsirkan peristiwa (Sofian, 2021). Analisis framing sendiri adalah metode yang digunakan jurnalis untuk menentukan sudut pandang dan fokus isu dalam pemberitaan. Pilihan perspektif ini akan memengaruhi realitas yang ditampilkan, menentukan sisi mana yang ditonjolkan atau diabaikan, serta mencerminkan tujuan komunikasi berita tersebut. Ini menjadi penting karena berita dapat dimanipulasi untuk membentuk persepsi seolah-olah informasi yang disampaikan bersifat objektif, alami, dan tak terelakkan (Butsi, 2019).

### 3.3. Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada segala sesuatu yang menjadi objek dalam sebuah penelitian, dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai keseluruhan unit serta mengidentifikasi perbedaan-perbedaan yang ada. Jika unit analisis tidak dijelaskan dengan baik, hal tersebut dapat menyebabkan kebingungan pada peneliti dalam menentukan subjek atau objek yang seharusnya diamati. Akibatnya, peneliti mungkin tidak memiliki kejelasan mengenai siapa atau apa yang menjadi fokus observasinya (Morrisan, 2019).

Adapun dalam menganalisis kasus pemberitaan Danantara pada media daring nasional memiliki struktur lengkap yaitu mencangkup empat perangkat analisis dalam model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Unit analisis pada penelitian ini berfokus dalam pemberitaan Danantara pada media daring nasional.

Daftar yang diberikan, Tempo.co memuat 10 berita, sementara Bisnis.com memuat 10 berita terkait dengan topik Danantara. Pada media Tempo.co terkumpul 52 berita, sementara Bisnis.com terkumpul 45 berita mengenai pemberitaan Danantara.

Penulis menentukan berita yang dianalisis pada tiga kriteria utama, yaitu kesamaan periode (tema waktu), kesamaan topik atau isu, dan kedekatan waktu terbit.

1. Setiap pasang berita dikategorikan secara kronologis dalam tiga fase, yakni Pra Peluncuran Danantara untuk memberikan konteks awal tentang rencana pembentukan dan peluncuran Danantara; peluncuran Danantara mencakup pelaksanaan peluncuran, narasi presiden, janji investasi, dan ekspektasi publik; dan Pasca Peluncuran Danantara menyoroti pelaksanaan struktural, dampak pasar, dan posisi lembaga dalam konteks nasional.
2. Setiap pasangan berita dari Tempo.co dan Bisnis.com mengangkat substansi yang serupa, meskipun dari sudut pandang yang sedikit berbeda. Misalnya, pada berita 5, kedua media memuat berita tentang nilai dan sektor investasi. Namun, Tempo.co menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat dan Proyek Strategis Nasional, sedangkan Bisnis.com menggunakan mata uang rupah dan mendetailkan proyeknya, yakni hilirisasi. Pada berita ke-7, kedua media memuat tentang struktur dan kewenangan manajemen. Namun, Tempo membahas struktur umum, sedangkan Bisnis fokus ke peran Pandu Sjahrir.
3. Sebagian besar berita diterbitkan pada tanggal yang sama, atau berdekatan secara wajar. Kesamaan waktu ini memastikan bahwa berita saling merespons konteks yang sama dalam ruang waktu publik yang relevan.

Tabel 3.1. Judul Unit Analisis Pemberitaan

| No | Tema | Topik | Tempo.Co | Bisnis.Com |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Pra Peluncuran Danantara | Pernyataan Wamen BUMN Tentang Waktu peluncuran | Wamen BUMN Ungkap Kemungkinan Peluncuran BP Danantara Bulan Depan (11 Februari 2025) | Wamen BUMN Ungkap Danantara Segera Launching, Paling Cepat Bulan Depan? (11 Februari 2025) |
| 2. | Pra Peluncuran Danantara | Persiapan Peluncuran | Ada Danantara di UU BUMN, Apa Saja Perannya? (9 Februari 2025) | BPI Danantara Bakal Meluncur Bulan Depan, Wamen BUMN: Mohon Bersabar (11 Februari 2025) |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3. | Peluncuran Danantara | Momen Peluncuran | Resmikan Danantara, Prabowo Tegaskan Harus Bisa Diaudit Setiap Waktu oleh Siapa Saja (24 Februari 2025) | Prabowo Umumkan BPI Danantara Diluncurkan 24 Februari 2025 (24 Februari 2025) |
| 4. | Peluncuran Danantara | Klaim Potensi Perubahan Ekonomi | Resmi Diluncurkan, Prabowo Klaim Danantara Bisa Mengubah Cara Mengelola Kekayaan Negara (24 Februari 2025) | Prabowo Ketok Palu Peluncuran Danantara BUMN Jumbo Bakal Dikelola (24 Februari 2025) |
| 5. | Peluncuran Danantara | Nilai dan Sektor Investasi | Danantara Resmi Diluncurkan, Prabowo Sebut Akan Investasikan US$ 20 Miliar ke 20 Proyek Strategis Nasional (24 Februari 2025) | Danantara Siap Gelontorkan Investasi Rp320 Triliun untuk Proyek Hilirisasi hingga EBT (24 Februari 2025) |
| 6. | Peluncuran Danantara | Harapan Publik & Tokoh Terhadap Danantara | Danantara Diluncurkan Prabowo, Diharap Dikelola Secara Transparan (24 Februari 2025) | Danantara Resmi Meluncur, Ketum Himbara Sampaikan Harapan (24 Februari 2025) |
| 7. | Pasca Peluncuran Danantara | Narasi Personal Prabowo | Prabowo Dua Kali Sebut Danantara untuk Anak dan Cucu (24 Maret 2025) | Perjalanan Peluncuran Dannatara: Tiga Kali Disinggung Prabowo (24 Februari 2025) |
| 8. | Pasca Peluncuran Danantara | Struktur & Kewenangan Manajemen | Memilik Kembali Penetapan Danantara Usai Struktur Kepengurusan Diumumkan (26 Maret 2025) | Ini Wewenang Pandu Sjahrir di Danantara, Urus Dividen hingga Pinjaman (26 Februari 2025) |
| 9. | Pasca Peluncuran Danantara | Dampak Danantara di Pasar Saham | IHSG Anjlok, Pengamat Sebut Danantara Belum Bisa Topang Pasar Saham (28 Februari 2025) | Bos BEI Menaruh ASA Besar di Pundak Danantara (28 Februari 2025) |
| 10. | Pasca Peluncuran | Investasi Hilirisasi | Rosan Roeslani: Danantara Masih Kaji Investasi di Sektor Hilirisasi (4 Maret 2025) | Bos Danantara Pastikan Investasikan Proyek Hilirisasi Lewat Seleksi Ketat (4 Maret 2025) |

Sumber: Olahan Peneliti

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi dari berbagai jenis dokumen yang mencatat peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Dokumen ini bisa berupa catatan harian, kisah kehidupan di masa lalu, maupun kebijakan tertentu. Selain itu, dokumen juga dapat berupa arsip visual seperti foto, rekaman video, atau sketsa (Hardani, 2020). Setiap kekeliruan dalam pengumpulan data dapat mempengaruhi akurasi serta kredibilitas temuan penelitian, yang dapat mempengaruhi kesimpulan serta rekomendasi yang dihasilkan (Priadana & Denok, 2021)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi melalui pengumpulan berita-berita daring yang diterbitkan oleh Tempo.co dan Bisnis.com mengenai isu Danantara pada periode Februari hingga Maret 2025. Setiap berita yang dikumpulkan disusun berdasarkan kronologi waktu publikasi untuk mempermudah analisis perkembangan narasi dari waktu ke waktu. Peneliti juga melakukan seleksi berita berdasarkan kesesuaian topik dan fokus pada pembingkaian isu Danantara. Analisis dilakukan menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang mencakup empat struktur: sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Selain data primer berupa pemberitaan daring, penelitian ini juga didukung oleh data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku referensi, dan artikel terkait dari sumber kredibel yang relevan guna memperkuat konteks analisis.

### 3.5. Metode Pengujian Data

Metode pengujian data dalam penelitian ini mengikuti pendekatan kualitatif dengan mengacu pada empat kriteria keabsahan data menurut Hardani (2020), yaitu credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Pertama, *credibility* diuji melalui triangulasi sumber dengan membandingkan pemberitaan dari dua media daring, yaitu Tempo.co dan Bisnis.com, untuk melihat konsistensi dan variasi pembingkaian isu Danantara. Kedua, *transferability* dijaga dengan

memberikan deskripsi yang rinci mengenai konteks penelitian, mulai dari periode pengumpulan data (Februari–Maret 2025), kata kunci pencarian, hingga kriteria seleksi berita yang digunakan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks serupa. Ketiga, *dependability* diterapkan dengan menjaga konsistensi proses analisis data melalui penggunaan kerangka analisis framing Pan & Kosicki yang sama terhadap seluruh sampel berita. Keempat, *confirmability* dijamin dengan pencatatan proses analisis secara sistematis, pelibatan data sekunder, serta penggunaan sumber-sumber ilmiah yang dapat diverifikasi untuk menghindari subjektivitas peneliti. Pendekatan ini memastikan bahwa hasil analisis framing memiliki keabsahan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## 3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Pendekatan ini mencakup empat unsur utama, yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Keempat unsur tersebut membentuk suatu pola analisis yang dapat mengidentifikasi bagaimana media membingkai suatu peristiwa. Dalam praktiknya, jurnalis memanfaatkan beragam strategi kebahasaan untuk membangun kepercayaan pembaca bahwa informasi yang disajikan bersifat kredibel dan dapat dipercaya (Eriyanto, 2015).

Struktur sintaksis dalam konteks ini mengacu pada susunan kata dan frasa dalam kalimat. Struktur ini mencerminkan urutan serta komponen-komponen dalam sebuah berita, seperti judul, pembuka, latar belakang informasi, narasumber, hingga penutup. Bagian-bagian yang diletakkan di awal berita biasanya dianggap memiliki tingkat kepentingan yang lebih tinggi dibandingkan bagian yang muncul belakangan. Unsur sintaksis ini memberikan petunjuk penting mengenai bagaimana jurnalis membentuk makna atas suatu peristiwa (Eriyanto, 2015).

Struktur skrip pada dasarnya mengikuti pola 5W+1H yakni what, where, who, when, why, dan how sebagai panduan dalam menyampaikan informasi. Meskipun tidak selalu tersaji secara berurutan dalam pemberitaan, unsur-unsur ini tetap menjadi elemen penting yang diharapkan hadir oleh wartawan. Kehadiran atau ketiadaan elemen-elemen tersebut menjadi indikator penting dalam proses

pembingkaian, karena dapat memengaruhi cara suatu peristiwa dikonstruksikan dan dipahami oleh audiens.

Tabel 3. 2. Struktur Analisis Framing Zhongdang Pan dan Kosicki

| Struktur | Perangkat Framing | Unit yang diamati |
|---|---|---|
| Sitaksis | Skema Berita | Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan Penutup |
| Skrip | Skema Berita | 5W + 1H |
| Tematik | a. Detail<br>b. Kohersi<br>c. Bentuk Kalimat<br>d. Kata Ganti | Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat |
| Retoris | a. Leksikon<br>b. Grafis<br>c. Metafora | Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik |

*Sumber: Olahan Peneliti*

## 3.7. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup waktu dan sumber data yang terbatas, yakni hanya menganalisis pemberitaan isu Danantara pada dua media daring, Tempo.co dan Bisnis.com. Peneliti memilih periode Februari 2025 hingga April 2025, hal ini membatasi keberagaman perspektif dan kedalaman analisis framing yang mungkin berbeda jika diperluas ke media lain atau periode waktu yang lebih panjang. Selain itu, dalam pemilihan unit analisis yang peniliti lakukan peneliti hanya menganalisis berita yang berkaitan dengan tema yang telah ditetapkan dan kriteria dari empat komponen dari metode *framing* yang digunakan.

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA